

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dapat dikatakan bahwa sumber daya manusia di era globalisasi saat ini menjadi faktor utama bagi pemegang perusahaan. Tentu saja, perusahaan dapat berkembang dan maju tidak hanya melalui faktor permodalan yang kuat dan strategi bisnis yang kuat, tetapi juga melalui sumber daya manusia yang kuat. Sumber daya manusia yang dimaksud adalah karyawan atau pekerja. Persaingan yang semakin ketat di lingkungan kerja menuntut perusahaan untuk terus meningkatkan kinerja karyawan guna mencapai tujuan perusahaan yang dapat mendatangkan keuntungan. Perusahaan dapat mencapai hasil atau tujuan yang diinginkan sesuai dengan visi dan misi perusahaan, hal ini membutuhkan semangat, usaha dan kinerja karyawan yang nyata serta manajemen internal perusahaan.

(Natalia & Netra, 2020) Budianto dan katini (2015) mengungkapkan kinerja merupakan perilaku nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh pegawai dengan perannya dalam instansi. Kinerja karyawan diartikan sebagai pencapaian tugas, dimana karyawan dalam berkerja harus sesuai dengan program kerja organisasi untuk mencapai visi, misi, dan tujuan organisasi (Hakim, 2014). Seorang karyawan dikatakan berhasil melaksanakan pekerjaannya atau memiliki kinerja baik apabila hasil kerja yang diperoleh tinggi dari standar kinerja. Penilaian kinerja menjadi alat yang dapat membantu karyawan dan perusahaan mencapai tujuannya. Menurut Kaymz (2011) penilaian kinerja berfungsi sebagai alat komunikasi bagi karyawan dalam melihat hasil kerja, apakah targetnya tercapat atau tidak, sehingga mempengaruhi kesuksesan karirnya.

(Natalia & Netra, 2020) Oduma *et al.* (2014) menyatakan bahwa seorang pemimpin yang mengharapkan pencapaian kinerja maksimal di organisasinya harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai itu sendiri, salah satunya adalah pengembangan karir (*career development*). Menurut Kudsi *et al.* (2017) pengembangan karir adalah suatu usaha yang dilakukan oleh karyawan dalam meningkatkan kinerjanya dan dilakukan secara terus menerus untuk mendapatkan apresiasi kenaikan jenjang jabatan yang diberikan perusahaan. Cenderyana & Supriyanti (2018) pengembangan karir adalah suatu langkah yang bisa digunakan perusahaan demi menjaga dan menaikkan produktivitas karyawan dan untuk mempersiapkan karir masa depan seorang karyawan. Pratiwi (2017) menyatakan perusahaan juga diharapkan lebih memberikan pengembangan karir dengan memperhatikan peluang untuk melakukan promosi dan perlunya mentor untuk bimbingan informal, sehingga karyawan dapat menguasai pekerjaan yang mereka miliki sesuai dengan tanggung jawab yang didapat. Karyawan agar dapat bertahan lama, perusahaan juga menyediakan peluang karir bagi setiap karyawan.

Lingkungan kerja adalah segala sesuatu hal atau unsur-unsur yang dapat mempengaruhi secara langsung atau tidak langsung terhadap organisasi atau perusahaan yang akan memberikan dampak baik atau buruk terhadap kinerja dan kepuasan kerja karyawan (Soetjipto, 2008:87) (Sihaloho & Siregar, 2019). Lingkungan kerja yang kurang menyenangkan akan membuat karyawan memiliki performa menurun dan waktu pencapaian tugas yang telah diberikan dapat berjalan tidak sesuai dengan target yang diberikan sehingga hal hasil sistem kerja yang diterapkan menjadi tidak efektif dan efisien, sebaliknya lingkungan kerja yang menyenangkan akan memberikan dampak yang baik terhadap diri sendiri dan perusahaan sehingga karyawan memperoleh kepuasan dalam pencapaian kinerjanya dan perusahaan juga memperoleh tujuan yang ingin dicapai.

(Natalia & Netra, 2020) Le Tran dan Chiou-shu (2015) menjelaskan bahwa kinerja karyawan dipengaruhi oleh motivasi. Menurut Omolo (2015) penyebab kinerja pegawai yang rendah adalah motivasi yang disebabkan oleh penyimpangan pegawai, tingginya biaya perekrutan, pelatihan, meningkatkan persaingan, peningkatan regulasi oleh pemerintah serta adanya perasaan hilangnya motivasi dan terlalu banyak bekerja. Menurut Kuranchie & Tawiah (2016) motivasi dapat menginspirasi orang untuk bekerja secara individu atau dalam kelompok sedemikian rupa untuk menghasilkan hasil terbaik. Theodoran (2015) menyatakan bahwa seorang karyawan termotivasi akan bersifat energik dan bersemangat, dan sebaliknya seorang karyawan dengan motivasi yang rendah akan sering menampilkan rasa tidak nyaman dan tidak senang terhadap pekerjaannya yang mengakibatkan kinerja mereka menjadi buruk dan tujuan perusahaan tidak tercapai.

Hoope Denim Store yang terletak di Jalan Taman Pondok Cabe, Cinangka, Sawangan, Depok yang bergerak pada pembuatan denim berupa pakaian seperti baju, celana jeans, dan jaket jeans. Hoope Denim Store Depok berdiri pada tahun 2014 dan memulai bisnis dengan pembuatan denim yang nantinya di olah lagi menjadi pakaian seperti baju, celana dan jaket.

Pada dasarnya lingkungan kerja dan motivasi kerja di sebuah tempat berbeda-beda tingkatannya. Dengan demikian pada Hoope Denim Store Depok pada lingkungan kerja juga menyediakan air minum, mushola, ruangan, kamar mandi dan fasilitas lainnya, dan biasanya untuk memotivasi dan meningkatkan kinerja karyawan, sang ownernya mengajak karyawannya makan setelah selesai pekerjaannya dan pendekatan pada atasan dan karyawan, tidak hanya itu karyawan akan mendapatkan gaji yang tepat waktu pada karyawan yang mengerjakan pekerjaannya sesuai target.

Akan tetapi pada tempat ini masih memiliki kekurangan pada motivasi kerja seperti tidak memberikan jaminan asuransi kesehatan dan dana pensiun. Dan juga masih memiliki kekurangan pada lingkungan kerjanya dikarenakan hoope denim store depok adalah industri pembuatan jeans maka masih terdapat mesin jahit yang tidak terpakai diletakan pada tempat yang tidak semestinya akan mengganggu karyawan dalam melakukan pekerjaannya atau costumer yang datang dan juga kondisi kebersihannya masih kurang, tidak dilengkapi pengamanan seperti cctv atau yang lainnya menjadikan tempat tersebut masih kurang dalam lingkungan kerja maupun motivasi kerja.

Tabel 1. 1 Data Hoope Denim Store Depok

No	Bidang/Posisi	Jumlah	
		L	P
1.	Owner	2	-
2.	Administration	-	2
3.	Marketing	1	1
4.	Inventory Control	1	-
5.	Production	1	-
6.	Karyawan	30	25
Total		63	

Tabel 1. 2 Data Penjualan Hoope Denim Store Depok 2019

No	Bulan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sept	Okt	Nov	Des
1	Target Penjualan	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
2	Data Penjualan	94	105	71	66	203	106	50	84	72	101	71	122

Sumber: Owner Hoope Denim.

Pada penjualan 2019, Hoope Denim Store Depok mengalami naik turun pada penjualannya, karena target 80 pcs yang akan dijual perbulannya saat bulan januari dan february melebihi angka target sedangkan maret dan april menurun tidak sesuai angka target, dibulan mei angka pembeli melonjak hampir 2 kali lipat tidak seperti bulan-bulan sebelumnya dan pada juli penjualan menurun mencapai 50 pcs, bulan september dan november mengalami penurunan penjualan sedangkan agustus, oktober, dan desember penjualan melebihi target.

Berdasarkan paparan diatas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul : **“PENGARUH LINGKUNGAN KERJA DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA HOOPE DENIM STORE DEPOK”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Lingkungan Kerja (X1) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y)Hoope Denim Store Depok ?
2. Apakah Motivasi Kerja (X2) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan Hoope Denim StoreDepok ?
3. Apakah Lingkungan Kerja (X1) dan Motivasi Kerja (X2) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) Hoope Denim Store Depok ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitiannya adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Lingkungan Kerja (X1) terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada Hoope Denim Store Depok.
2. Untuk mengetahui pengaruh Motivasi Kerja (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada Hoope Denim Store Depok.
3. Untuk mengetahui pengaruh Lingkungan Kerja (X1) dan Motivasi Kerja (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada Hoope Denim Store Depok.

1.4. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat, yaitu :

1. Bagi Hoope Denim Store Depok
penelitian ini bermanfaat sebagai masukan serta evaluasi dan bahan pertimbangan dalam pengelolaan sumber daya manusia khususnya pada kemampuan lingkungan kerja dan motivasi kerja.
2. Bagi Hoope Denim Store
Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan bagaimana cara menganalisa dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan Lingkungan Kerja, Motivasi Kerja dan Kinerja Karyawan.
3. Bagi Akademis
Diharapkan dapat memberikan informasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan dijadikan sebagai penambah refrensi bagi jurusan Manajemen Sumber Daya Manusia di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

1.5. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan, untuk menghindari terjadi pembahasan yang terlalu luas, maka penulis memfokuskan penelitian dengan “Pengaruh Motivasi Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada Hoope Denim Store”

1.6. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang mudah dan mendapatkan gambaran, maka perlu menyusun sistematika penulisan yang terbagi menjadi 5 bab secara garis besar disusun sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini sebagai pengantar yang merupakan gambaran umum, latar belakang masalah yang akan diteliti. Secara rinci dalam bab ini menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Membahas tentang penjabaran dasar teori yang digunakan untuk penelitian, terdiri dari deskripsi teori, penelitian terdahulu, dan kerangka konseptual atau kerangka berfikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan desain penelitian, tahap penelitian, model konseptual penelitian, operasionalisasi variabel, waktu dan tempat penelitian, metode pengambilan sampel dan metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini diuraikan mengenai: profil organisasi/perusahaan, hasil analisis data, pembahasan hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dan yang diperoleh dari analisis data dari pembahasan masalah, serta saran kepada Hoope Denim Store yang mungkin dapat digunakan menjadi masukan.

